

Penggunaan Media *Flipbook* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Yegi Gicella

Email: yegigisella99@gmail.com

Mahasiswa Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Metro

Masykurillah

Email: masykurillah@metrouniv.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Metro

Sri Andri Astuti

Email: sriandriastuti@metrouniv.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Metro

Abstrak

Kurangnya penguasaan materi pelajaran dan semangat belajar yang lemah masih menjadi permasalahan yang dialami oleh sebagian besar siswa pada pembelajaran PAI. Belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu menguasai materi pelajaran adalah flipbook. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan flipbook terhadap meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini merupakan studi literatur atau literatur review. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan penelusuran artikel yang relevan mulai tahun 2018 - 2023. Temuan penelitian ini adalah penggunaan media flipbook memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian media

flipbook dapat digunakan pada pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Kata Kunci: *Media Flipbook, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

1. INTRODUCTION

Pendidikan agama islam merupakan materi primer yang dibutuhkan oleh setiap individu umat islam (Anas et al., 2021) . Mengingat peran yang sangat penting dalam Pendidikan Agama Islam untuk membentuk nilai-nilai kehidupan sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran wajib di setiap satuan pendidikan baik di madrasah maupun di sekolah negeri yang diselenggarakan oleh Kemendikbud (Pratama, 2019). Dalam upaya melakukan peningkatan kualitas pendidikan pemerintah Pemerintah terus menerus melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan, hal ini dapat dilihat dari beberapa kali pemerintah melakukan perubahan kurikulum. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah contoh upaya pemerintah lainnya. Undang-undang ini menjamin kualitas pendidikan saat ini, dengan tujuan meningkatkan pembelajaran sebagai proses interaksi antara subjek didik dan guru di lingkungan sekolah (KHOIRUNISA et al., 2023).

Namun sebagaimana di dalam kehidupan, dunia pendidikan tidak terlepas dari suatu permasalahan. Termasuk yang terjadi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Permasalahan yang dihadapi di dalam Pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut: (1) subjek didik seringkali dalam beberapa kesempatan mengidentikkan bahwa pembelajaran PAI dengan mengantuk dan monoton (Wahyuliani et al., 2016), (2) Subjek didik kurang memahami materi yang disampaikan, (3) Pendidik sering kesulitan dalam

menyampaikan materi sebab begitu rumit, sehingga subjek didik menjadi tidak tertarik dengan penjelasan pendidik seputar materi PAI, (4) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam materi PAI (Aida et al., 2020). Pembelajaran PAI bukan hanya sekedar transfer ilmu semata, tetapi transfer nilai-nilai agama yang menjadi dasar kehidupan manusia. Sehingga diperlukannya solusi bagi keberhasilan PAI dan solusi efektif dari permasalahan yang dihadapi adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif (Rohani et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran subjek didik. Hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang berkembang saat ini dan dapat membantu mencapai tingkat keberhasilan subjek didik dalam memahami materi (Supriyono, 2018).

Untuk mewujudkan hal tersebut pendidik diharapkan menyesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, dimana berdasarkan data dari website katadata per Januari 2022, Indonesia memiliki 204,7 juta pengguna internet menjadikannya salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia, menurut We Are Social jika dibandingkan dengan Januari 2021 jumlah pengguna internet mengalami kenaikan 1,03% (KHOIRUNISA et al., 2023). Berdasarkan data tersebut, kemajuan teknologi informasi berkembang sangat pesat dan internet sebagai bagian pokok dari teknologi informasi yang dapat menyimpan berbagai hal yang tidak

terbatas dan dapat digali untuk pengembangan Pendidikan. Sudah semestinya seorang pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan inovatif untuk mendorong minat subjek didik dalam belajar, seperti menggunakan media yang tepat (Sartika et al., 2020).

Kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran dapat mendukung tercapainya tujuan pelajaran. Salah satu penggunaan media kreatif yaitu media flipbook yang merupakan pengembangan dari e-book sebagai salah satu alternatif media pembelajaran PAI (Diani & Sri Hartati, 2018). Wikipedia menjelaskan bahwa flipbook merupakan bentuk primitive animasi, namun seiring dengan pesatnya teknologi informasi ide flipbook kemudian diadopsi dan digunakan dalam membuat sebuah buku digital (e-book) dan majalah elektronik (e-magazine) dengan karakteristik yang dapat dibuka dan dibolak-balik menyerupai majalah atau buku pada umumnya (Aprilia et al., 2017).

Flipbook berbeda dengan buku paket. Karena buku paket memiliki beberapa kelemahan diantaranya dalam tampilan, proses pembuatannya, dan penggunaannya. Buku cetak akan mudah rusak dan sobek serta penggunaan buku cetak membosankan dan membuat subjek didik jarang mempelajarinya karena tampilan yang tidak menarik (Sulistiyani, Jamzuri, dan Rahardjo 2013). Sedangkan flipbook dapat disajikan dalam format elektronik yang mampu menampilkan simulasi-simulasi interaktif dengan memadukan animasi, teks, video, gambar, audio, dan navigasi yang membuat subjek didik lebih interaktif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menyenangkan dan menarik perhatian subjek didik (Diani & Sri Hartati, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang media pembelajaran PAI melalui Flipbook digital menjadi solusi cerdas dalam suasana belajar di dalam

kelas yang lebih menarik, komutatif, interaktif dan menunjang pemahaman subjek didik secara materi dalam proses pembelajaran di era revolusi industry 4.0 (Amanullah, 2020). Disamping itu, Arini dan Kustijono dimana telah mengembangkan buku elektronik menggunakan Flip PDF mengungkapkan bahwa media pembelajaran tersebut praktis untuk dipakai dan juga efektif untuk melatih pemahaman peserta didik serta kemampuan berfikir tingkat tinggi (Arini & Kustijono, 2017).

Flipbook merupakan salah satu media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi. Selaras dengan pendapat Wulandari menyatakan bahwa dengan flipbook siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menggunakan flipbook dapat menghilangkan ketergantungan siswa terhadap buku cetak (Hur Rahman Zh et al., 2022).

Flipbook merupakan salah satu media yang dapat menarik peserta didik pada saat proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena flipbook dinilai memberi pengaruh yang signifikan untuk menunjang proses pembelajaran (Nur Aini et al., 2022). Untuk penggunaan flipbook sendiri, terdapat salah satu software yang memudahkan guru untuk membuat dan menampilkan flipbook, yaitu dengan aplikasi Canva. Penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook menurut Aprilia dinilai efektif untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena flipbook dinilai menarik, dan memudahkan siswa yang lupa membawa buku dalam proses pembelajaran (Aprilia, 2021).

2. METHODS

Metode penelitian ini merupakan studi literatur. Studi literatur merupakan penelitian yang mengkaji secara kritis

pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat pada literatur yang sedang dikaji. Beberapa langkah yang dilakukan pada penelitian literatur ini adalah memilih topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, mengumpulkan sumber data, penyajian dan analisis data, serta kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data yang berupa artikel hasil penelitian yang relevan dengan judul “ penggunaan media flipbook dalam pembelajaran PAI”. Pencarian literatur menggunakan database Google Scholar. Penelusuran artikel yang relevan dilakukan dalam rentang waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2023. Setelah dilakukan penelusuran diperoleh 10 artikel yang relevan dan menjadi data pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi teori yang dikumpulkan (content analysis). Content analysis digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid atau menarik kesimpulan berdasarkan pada bukti atau data yang ada. Proses analysis ini dilakukan dengan memilih, membandingkan, menggabungkan berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini dideskripsikan menjadi tiga bagian yaitu 1) hasil Kajian tentang penggunaan media flipbook pada pembelajaran PAI, 2) penggunaan media Flipbook dalam meningkatkan hasil belajar PAI, dan 3) kendala yang dialami dalam menggunakan flipbook.

3.1. Hasil Kajian tentang penggunaan media flipbook pada pembelajaran PAI

Berdasarkan sepuluh artikel hasil penelitian yang telah dikaji di atas dapat diuraikan menjadi beberapa hal.

Pertama, penggunaan media pembelajaran *flipbook* terbukti memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan membuat siswa lebih antusias selama pembelajaran PAI. Kedua, secara umum media pembelajaran *flipbook* digital yang telah digunakan berbentuk modul elektronik yang menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, gambar yang beraneka warna sehingga mampu menarik perhatian dan antusias peserta didik. Ketiga, beberapa materi PAI yang dibahas pada modul pembelajaran *flipbook* adalah menjauhi pergaulan bebas, hakikat mencintai Allah, khauf, raja' dan tawakal, khulafaurrasyidin, sejarah wali songo, kebenaran penurunan Al-Qur'an. Keempat, modul pembelajaran *flipbook* yang digunakan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan kemandirian belajar peserta didik. Kelima, penggunaan modul *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar materi pendidikan agama Islam. Dengan demikian, media pembelajaran *flipbook* yang digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Faktor pendukung lainnya diperoleh dari penelitian yang relevan terdahulu bahwa adanya kekuatan dari daya tarik media ajar agar peserta didik tidak bosan, mudahnya proses adaptasi peserta didik karena menggunakan alat yang digemari oleh mereka sehingga dianggap lebih praktis disertai variasi tampilan, memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengakses media ajar serta memperbanyak sumber referensi selain buku cetak dari pihak lembaga pendidikan, membuat suasana kelas lebih interaktif bahkan merasakan adanya pembaharuan metode pembelajaran PAI yang sebelumnya dianggap monoton,

bahkan media ini dapat digunakan kembali untuk tahap refleksi ataupun pengayaan dari pembelajaran PAI di tempat serta waktu lain

3.2. Peran media Flipbook dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar PAI

Media flipbook mempunyai peran yang penting dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran. Peran media flipbook tersebut dapat dilihat dari dampak positif yang ditimbulkan ketika pembelajaran PAI. Dampak positif penggunaan media flipbook dapat diuraikan menjadi beberapa hal yaitu kualitas pembelajaran dan hasil belajar PAI.

a. Peran media flipbook dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam

Proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Jannah, (2015) menyebutkan bahwa proses pembelajaran terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sementara itu, proses pembelajaran yang berkualitas terlihat dari banyaknya siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial (Mulyasa, 2002). Keterlibatan siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan social (Wibowo, 2016). Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

Kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari banyaknya siswa yang terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kajian artikel hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook selama pembelajaran PAI membuat 1) siswa antusias dalam belajar (Ramdani et al., 2023),(2) suasana pembelajara lebih menarik,

komunikasi, dan interaktif (Amanullah, 2020), dan 3) respon positif (Ramdani et al., 2023);(Hur Rahman Zh et al., 2022). Antusias siswa dalam belajar, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, suasana belajar yang menarik, serta respon positif siswa ketika menggunakan media flipbook merupakan indikasi bahwa kualitas proses pembelajaran PAI yang telah dilakukan adalah baik.

Flipbook sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan materi. Sari & Ahmad (2021) menjelaskan bahwa flipbook merupakan media yang disusun secara sistematis yang berisikan materi berupa teks, objek, maupun suara yang kemudian disajikan dalam format digital yang didalamnya mempunyai unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih interaktif dengan media. Beberapa kelebihan dari media flipbook adalah 1) pembelajaran menjadi lebih terstruktur, 2) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) kualitas pembelajaran akan lebih meningkat, 5) proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, 6) membangkitkan sikap positif siswa terhadap materi pelajaran, 7) peran pendidik tidak hanya sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa (Jerold E & D.K, 2009). Media flipbook juga relevan digunakan dalam pembelajaran daring (Septianto et al., 2022). Oleh karena itu, media flipbook menjadi sarana yang membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih sistematis dan menarik bagi peserta didik.

b. Peran media flipbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu semangat mengikuti pembelajaran dan siswa aktif

melakukan aktivitas belajar. Salah satu komponen yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah menggunakan media yang tepat seperti flipbook. Berdasarkan hasil kajian artikel yang relevan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi (Salmawati & Fadriati, 2022), minat (Masrurroh et al., 2023), dan antusias belajar (Ramdani et al., 2023). Motivasi, minat, serta antusias siswa terlihat ketika menggunakan flipbook menunjukkan bahwa flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Motivasi belajar menjadi komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan suatu proses psikologis yang mendorong individu yang melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran (Guo et al., 2023). Oleh karena itu, motivasi menjadi salah satu penentu keberhasilan belajar siswa (Emda, 2018). Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat dan membangkitkan motivasi belajar adalah dengan menggunakan media (Wibowo, 2016). Media flipbook telah terbukti dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI (Salmawati & Fadriati, 2022); (Masrurroh et al., 2023); (Ramdani et al., 2023). Dengan demikian, media flipbook dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Peran media flipbook dalam meningkatkan hasil belajar PAI

Hasil belajar merupakan representasi dari capaian pembelajaran. Peran media flipbook dalam meningkatkan hasil belajar PAI ditunjukkan dari beberapa hasil penelitian. Pertama, penggunaan modul elektronik *flipbook* membantu memahami materi PAI (Masrurroh et al., 2023), (Salmawati & Fadriati, 2022).

(Amanullah, 2020). Kedua, modul Pendidikan Agama Islam berbasis media *flipbook* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar (KHOIRUNISA et al., 2023). Peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi PAI yang dimiliki peserta didik menunjukkan efektivitas media *flipbook* pada pembelajaran PAI.

Sebagai media pembelajaran, modul *flipbook* dapat menggantikan sebagian peran guru dalam menjelaskan materi Pelajaran. Pradani & Aziza (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran *flipbook* dapat mewakili pendidik dalam penyampaian informasi yang lebih teliti, tepat, dan menarik bagi peserta didik. Media *flipbook* juga mampu mempermudah penyampaian materi untuk peserta didik, karena dalam media ini terdapat gambar, animasi atau objek, video dan audio yang berkaitan dengan materi, sehingga mampu mempermudah pemahaman siswa (Sari & Ahmad, 2021). Beberapa fungsi dan manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain 1) memberikan solusi terhadap keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik; 2) menanamkan konsep dasar materi yang benar, jelas, *realistic*, dan *konkrit*; 3) meningkatkan fokus siswa dalam belajar, 4) membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa secara mandiri, 5) memungkinkan terjadinya interaksi langsung peserta didik dengan lingkungan (Pradani & Aziza, 2019). Dengan demikian media *flipbook* menjadi komponen penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran PAI.

3.3 Kendala yang dialami dalam menggunakan flipbook

Berdasarkan 10 jurnal yang peneliti analisis terdapat beberapa penelitian bahwa penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran pendidikan agama islam memiliki kendala yang sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran. Beberapa kendala yang didapatkan dalam

pembelajaran berdasarkan analisis jurnal adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi peserta didik yang mayoritas penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) kesulitan membeli kuota internet
- b. Padatnya jadwal pembelajaran di sekolah sehingga peneliti harus menyesuaikan kegiatan
- c. Durasi waktu kegiatan belajar mengajar materi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum terbatas yaitu 135 menit dalam satu pekan
- d. Produk hanya dapat dioperasikan melalui handphone atau komputer saja
- e. Guru yang kurang mengerti terkait teknologi dengan menggunakan komputer maupun laptop sebagai bahan alat media salah satunya untuk mengajar
- f. Suasana sekolah yang kurang kondusif dalam pembelajaran menggunakan flipbook
- g. Modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis flipbook hanya dapat diakses menggunakan internet.

4. CONCLUSION

Penggunaan media flipbook pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media tersebut juga sebagai bentuk inovasi dan adaptasi pada proses pembelajaran PAI yang dianggap membosankan dan monoton. Peran media flipbook dalam pembelajaran PAI meliputi 1) media flipbook mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, 2) media flipbook mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar, dan 3) media flipbook mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata peajaran PAI. Dengan demikian, media flipbook dapat digunakan sebagai

alternatif media yang tepat pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Acknowledgments: Ucapan terima kasih disampaikan oleh peneliti kepada seluruh pihak yang ikut membantu dalam proses pembuatan artikel jurnal penelitian yaitu dosen matakuliah dan dosen pembimbing di IAIN Metro.

Conflicts of Interest: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan..

REFERENCES

- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Anas, N., Baniah, S., & Anwar Sadat, M. (2021). STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA PANDEMI COVID-19 (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 10-21. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059>
- Aprilia, T., Sunardi, S., & Djono, D. (2017). Penggunaan Media Sains Flipbook dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 15(2), 75. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34749>

- Arini, D., & Kustijono, R. (2017). the Development of Interactive Electronic Book (Budin) Using Flip Pdf Professional To Train Higher Order Thinking Skills. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, 06(03), 312–318.
- Diani, R., & Sri Hartati, N. (2018). Flipbook berbasis literasi Islam: Pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional Flipbook based on Islamic literacy: The development of physics learning media using 3D pageflip professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 234–243.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jipidoi:https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
<https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Guo, X., Peng, Q., Wu, S., Li, Y., Dong, W., Tang, H., Lu, G., & Chen, C. (2023). Perceived parenting style and Chinese nursing undergraduates' learning motivation: The chain mediating roles of self-efficacy and positive coping style. *Nurse Education in Practice*, 68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103607>
- Hur Rahman Zh, M., Ardiansyah, A., Sari Dewi, M., & Nikmatullah, F. (2022). Analisis Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kota Batu. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 17–31.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.365>
- Jannah, F. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar*

- Nasional PS2DM UNLAM*, 19–24.
- Jerold E, K., & D.K, D. (2009). *Planning and Producing Instructional Media*. Harper & Row Publishers.
- KHOIRUNISA, T., Sodiq, A., & Maswani, M. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di Sman 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 261–271.
<https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>
- Masrurroh, N. N., Ayu Aulia, A. A., Sari, W., & Aeni, A. N. (2023). Pemanfaatan Flipbook SEWA (Sejarah Wali Songo) untuk Mengenalkan Kebudayaan Islam kepada Siswa SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 876.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2096>
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nur Aini, R., Gusfarenie, D., & Murtadlo, A. (2022). Media Pembelajaran Flipbook dan Pengaruhnya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 37–42.
<https://doi.org/10.30631/edubio.v6i1.34>
- Pradani, Y. F., & Aziza, Y. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin. *Jupiter: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 04(02), 21–10.
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jupiter.v4i2.5161>
- Pratama, Y. A. (2019). Integrasi Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia)
 PENDAHULUAN Madrasah ialah lembaga pendidikan yang lahir untuk masyarakat . Malik

- Fadjar mengatakan bahwa “ Madrasah adalah madrasah ” yang. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 95–112.
- Ramdani, N. P. A., Alamanda, M. P., Utami, S. N. I., & Aeni, A. N. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK ANIMATION UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 07, 37–47.
- Rohani, R., Kurnuawati, E., & Nurbaiti, S. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19. *Ta’lim*, 3(2), 11–20. <https://doi.org/10.36269/tlm.v3i2.485>
- Salmawati, E., & Fadriati, F. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Flipbook Materi Haji Dan Umrah Pada Pembelajaran Fiqh. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 56. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v3i2.7268>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika*, 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Septianto, T., Mahsunah, E., & Murni, A. W. (2022). Perspektif Guru: Pelatihan dan Pembuatan Media Pembelajaran Flipbook untuk Diterapkan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3691–3698. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2661>

- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar, II*, 43-48.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2), 128-139.